

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data hasil penelitian ini diperoleh dari angket dan dokumentasi prestasi belajar peserta didik kelas VII MTsN 9 Blitar pada mata pelajaran Fiqih. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu prestasi belajar (X_1) serta dua variabel terikat yaitu Pengamalan Ibadah Aspek Thaharah (Y_1) dan Pengamalan Ibadah Aspek Shalat Lima Waktu (Y_2). Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi mean atau rata-rata, median, modus dan standar deviasi atau simpangan baku masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan frekuensi masing-masing variabel. Untuk mengetahui deskripsi masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat uraian berikut:

1. Data hasilraport prestasi belajar peserta didik (X_1)

**Tabel 4.1 Data Hasil Raport Prestasi Belajar Peserta Didik (X_1)
Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama	Hasil nilai Rapot Fiqih	No	Nama	Hasil nilai rapot Fiqih
1	AKZ	90	26	DRF	88
2	AA	80	27	EYPR	87
3	ACA	80	28	IPL	90

4	ASA	85	29	KA	84
5	EFJ	80	30	YPL	85
6	NWY	83	31	NF	88
7	ODP	84	32	PNA	87
8	WP	83	33	EAW	86
9	AKA	86	34	NDC	88
10	WRWS	83	35	FAMAN	86
11	AF	90	36	MR	84
12	AP	85	37	SR	88
13	YS	80	38	ZN	85
14	EYPR	87	39	RNA	84
15	SS	84	40	ARI	85
16	VDS	83	41	BWS	85
17	AS	85	42	APM	90
18	TR	84	43	ZMAP	88

19	A	84	44	RDA	86
20	FBA	90	45	ASPPA	87
21	AWS	85	46	JDM	85
22	DCW	84	47	MRA	85
23	MSF	85	48	SA	84
24	FRA	84	49	SA	85
25	TD	83	50	SAYS	84

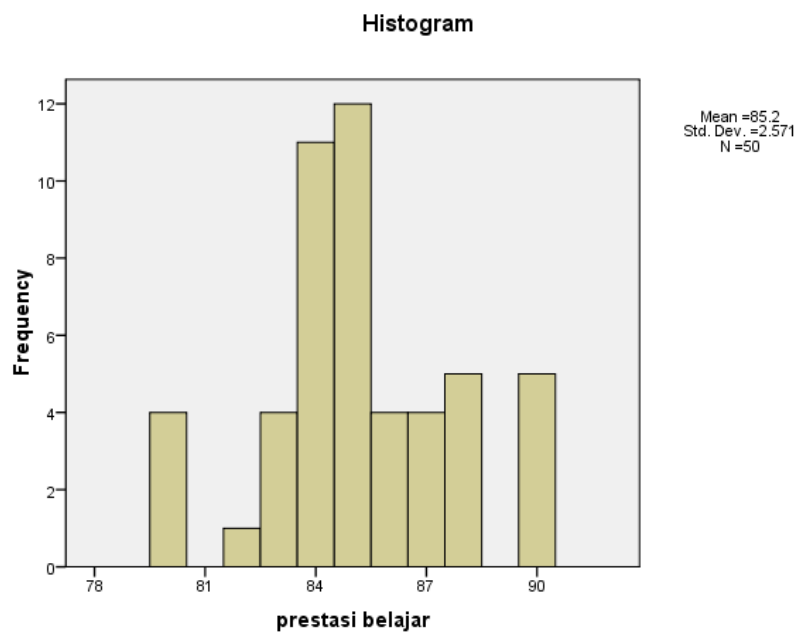
Dengan hasil raport prestasi belajar peserta didik yang didapat dari dokumentasi hasil raport pelajaran Fiqih kelas VII tahun pelajaran 2019/2020 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Statistic Prestasi Belajar

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		85.20
Std. Error of Mean		.364
Median		85.00
Mode		85
Std. Deviation		2.571
Variance		6.612
Range		10
Minimum		80
Maximum		90
Sum		4260

Gambar 4.1

Histogram Prestasi Belajar Peserta Didik



Dari data statistic dan grafik histogram diatas diketahui bahwa jumlah responden prestasi belajar peserta didik adalah 50 siswa. Rata-rata (mean) nilai siswa 85,20. Untuk nilai tengah (median) adalah 85, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) 85. Nilai minimum prestasi belajar siswa adalah 80, nilai maximum 90. Sedangkan perbedaan nilai tertinggi dan terendah sebesar 10 dan jumlah seluruh nilai prestasi belajar siswa 4260.

2. Data hasil angket pengamalan ibadah aspek thaharah

**Tabel 4.2 Data Hasil Angket Pengamalan Ibadah Aspek Thaharah
(Y1) Tahun Pelajaran 2019/2020**

No	Nama	Skor Angket	No	Nama	Skor Angket
1	AKZ	63	26	DRF	64
2	AA	47	27	EYPR	67
3	ACA	45	28	IPL	68
4	ASA	61	29	KA	56
5	EFJ	49	30	YPL	60
6	NWY	51	31	NF	65
7	ODP	56	32	PNA	64

8	WP	54	33	EAW	61
9	AKA	60	34	NDC	63
10	WRWS	53	35	FAMAN	65
11	AF	68	36	MR	61
12	AP	63	37	SR	62
13	YS	45	38	ZN	61
14	EYPR	62	39	RNA	62
15	SS	58	40	ARI	60
16	VDS	48	41	BWS	59
17	AS	65	42	APM	66
18	TR	59	43	ZMAP	67
19	A	57	44	RDA	65
20	FBA	66	44	ASPPA	66
21	AWS	61	46	JDM	58
22	DCW	60	47	MRA	59
23	MSF	59	48	SA	58
24	FRA	60	49	SA	60

25	TD	55	50	SAYS	55
----	----	----	----	------	----

Dengan hasil angket pengamalan ibadah aspek thaharah peserta didik

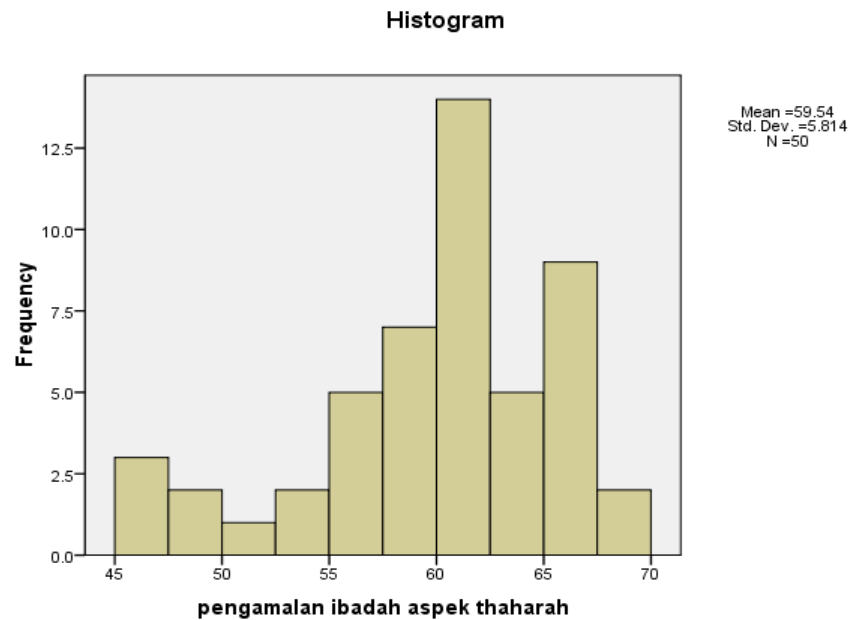
yang didapat dari responden diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

Statistics

pengamalan ibadah aspek thaharah

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		59.54
Std. Error of Mean		.822
Median		60.00
Mode		60
Std. Deviation		5.814
Variance		33.804
Range		23
Minimum		45
Maximum		68
Sum		2977

Gambar 4.2
Histogram Pengamalan Ibadah Aspek Thaharah



Dari data statistic diatas dan grafik histogram diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden 50 siswa. Rata-rata (mean) nilai 59,54. Untuk nilai tengah (median) adalah 60, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) 60. Nilai minimum pengamalan ibadah aspek thaharah siswa 45, dan nilai maximum 68. Sedangkan perbedaan nilai tertinggi dan terendah sebesar 23 dan jumlah seluruh nilai dari angket pengamalan ibadah aspek thaharah adalah 2977.

3. Data hasil angket pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu

Tabel 4.3 Data Hasil Angket Pengamalan Ibadah Aspek Shalat Lima Waktu (Y2) Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Skor Angket	No	Nama	Skor Angket
1	AKZ	78	26	DRF	76
2	AA	50	27	EYPR	72
3	ACA	50	28	IPL	78
4	ASA	71	29	KA	73
5	EFJ	54	30	YPL	71
6	NWY	63	31	NF	77
7	ODP	67	32	PNA	75
8	WP	63	33	EAW	75
9	AKA	76	34	NDC	79
10	WRWS	63	35	FAMAN	75
11	AF	74	36	MR	67
12	AP	70	37	SR	79

13	YS	50	38	ZN	73
14	EYPR	77	39	RNA	68
15	SS	67	40	ARI	74
16	VDS	55	41	BWS	74
17	AS	66	42	APM	77
18	TR	65	43	ZMAP	74
19	A	65	44	RDA	73
20	FBA	78	45	ASPPA	74
21	AWS	70	46	JDM	72
22	DCW	67	47	MRA	74
23	MSF	73	48	SA	66
24	FRA	67	49	SA	70
25	TD	65	50	SAYS	68

Dengan hasil angket pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu siswa yang didapat dari responden diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

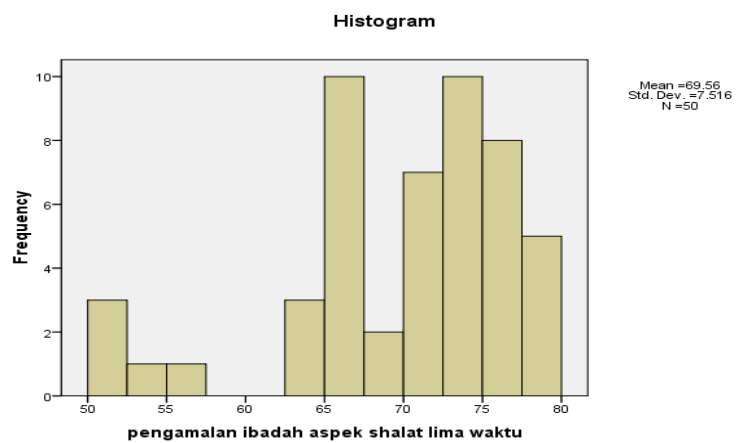
Statistics

pengamalan ibadah aspek shalat
lima waktu

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		69.56
Std. Error of Mean		1.063
Median		71.50
Mode		74
Std. Deviation		7.516
Variance		56.496
Range		29
Minimum		50
Maximum		79
Sum		3478

Gambar 4.3

Histogram Pengamalan Ibadah Aspek Shalat Lima Waktu



Dari data statistic diatas dan gafrik histogram diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden 50 siswa. Rata-rata (mean) nilai 69,56. Untuk nilai tengah (median) adalah 71,50, sedangkan nilai yang sering muncul (modus) 74. Nilai minimum pengamalan ibadah aspek thaharah siswa 50, dan nilai maximum 79. Sedangkan perbedaan nilai tertinggi dan terendah sebesar 29 dan jumlah seluruh nilai dari angket pengamalan ibadah aspek thaharah adalah 3480.

B. Hasil Penelitian

Setelah data dalam penelitian terkumpul, selanjutny pada bab IV ini akan dilakukan analisis data sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan penyebaran angket dan menggunakan nilai raport kelas VII semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 di MTsN 9 Blitar. Perhitungan-perhitungan variabel-variabel dilakukan menggunakan bantuan *SPSS 16.0*

1. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dalam hal ini dibantu oleh *SPSS 16.0*.

Tabel 4.4 Pengujian Normalitas Prestasi Belajar, Pengamalan Ibadah Aspek Thaharah dan Shalat Lima Waktu

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		prestasi belajar fiqih	pengamalan ibadah aspek thaharah	pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu
N		50	50	50
Normal Parameters ^a	Mean	85.22	59.54	69.56
	Std. Deviation	2.550	5.814	7.516
Most Extreme Differences	Absolute	.174	.143	.136
	Positive	.174	.073	.105
	Negative	-.136	-.143	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.233	1.011	.965
Asymp. Sig. (2-tailed)		.096	.258	.310

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H₀ : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan:¹

¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 52.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil Output pada tabel 4.9 diperoleh:

- 1) Nilai signifikansi prestasi belajar fiqih adalah 0,096, karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar fiqih berdistribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi pengamalan ibadah aspek thaharah 0,258, karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengamalan ibadah aspek thaharah berdistribusi normal.
- 3) Nilai signifikansi pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu 0,310, karena nilai signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara variabel bebas dan terikat, dan data tersebut akan dikatakan linier apabila:

- 1) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut linier
- 2) Hasil signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0*

Tabel 4.5 Pengujian Linieritas Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih (X) dan Pengamalan Ibadah Aspek Thaharah (Y1)

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar mata pelajaran fiqih	Between Groups (Combined)	280.022	8	35.003	1.043	.421
	Linearity	46.999	1	46.999	1.400	.244
	Deviation from Linearity	233.023	7	33.289	.992	.451
	Within Groups	1376.398	41	33.571		
	Total	1656.420	49			

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel prestasi belajar mata pelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah aspek thaharah mempunyai nilai 0,451 yang artinya, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel prestasi belajar mata pelajaran fiqih berhubungan linier dengan pengamalan ibadah aspek thaharah.

Tabel 4.16 Pengujian Linieritas Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih (X) dan Pengamalan Ibadah Aspek Shalat Lima Waktu (Y2)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pen Between Groups (Combined)	288.244	8	36.031	.596	.776
gam Linearity	1.310	1	1.310	.022	.884
alan Deviation from Linearity	286.934	7	40.991	.678	.690
ibad Within Groups	2480.076	41	60.490		
ah Total					
shal					
at					
lima					
wak					
tu *					
pres					
tasi					
bela					
jar	2768.320	49			
mat					
a					
pela					
gara					
n					
fiqi					
h					

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel prestasi belajar mata pelajaran fiqih dengan pengamalan ibadah aspek thaharah

mempunyai nilai 0,690 yang artinya, nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel prestas belajar mata pelajaran fiqih berhubungan linier dengan pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu.

c) Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y homogen atau tidak, dan data tersebut akan dikatakan homogen apabila:

- 3) Nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut homogen
- 4) Hasil signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih terhadap Pengamalan Ibadah Aspek Thaharah

Test of Homogeneity of Variances

pengamalan ibadah aspek thaharah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.489	7	42	.837

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas bahwa nilai signifikansi adalah 0,837. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 atau $0,837 > 0,05$, maka data angket pengamalan ibadah aspek thaharah dapat dikatakan homogen.

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih terhadap Pengamalan Ibadah Aspek Shalat Lima Waktu

Test of Homogeneity of Variances
pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.719	7	42	.656

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas bahwa nilai signifikansi adalah 0,656. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 atau $0,656 > 0,05$, maka data angket pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu dapat dikatakan homogen.

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka peneliti menggunakan uji regresi sederhana dan uji manova menggunakan *SPSS 16.0*. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih (X) terhadap Pengamalan Ibadah Aspek Thaharah (Y1)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah aspek thaharah, maka dapat dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana. Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.9 Uji Regresi Linier Sederhana (Pengaruh Prestasi Belajar Mata Belajaran Fiqih terhadap Pengamalan Ibadah Aspek Thaharah)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.771	.767	2.808

a. Predictors: (Constant), prestasi belajar mata pelajaran fiqih

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1277.923	1	1277.923	162.063	.000 ^a
	Residual	378.497	48	7.885		
	Total	1656.420	49			

a. Predictors: (Constant), prestasi belajar mata pelajaran fiqih

b. Dependent Variable: pengamalan ibadah aspek thaharah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-111.141	13.413		-8.286	.000
prestasi belajar mata pelajaran fiqih	2.003	.157	.878	12.730	.000

a. Dependent Variable: pengamalan ibadah aspek thaharah

Dalam penelitian ini menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N=50$, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada 5% ; 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1=50-2-1=47$ (n jumlah responden dan k jumlah variabel independen) hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 2.012. Adapun kriteria pengujian hipotesis tersebut yaitu:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0,05

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0,05

Keputusan Uji:

H_0 ditolak dan H_a diterima, karena $t_{hitung} 12,730 >$ nilai $t_{tabel} 2,012$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran fiqih berpengaruh terhadap pengamalan ibadah aspek thaharah.

2) Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih (X) terhadap Pengamalan Ibadah Aspek Shalat Lima Waktu (Y2)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu, maka dapat dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana (uji t). Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Sederhana (Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih terhadap Pengamalan Ibadah Aspek Shalat Lima Waktu)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.785	.780	3.525

a. Predictors: (Constant), prestasi belajar mata pelajaran fiqih

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2172.006	1	2172.006	174.835	.000 ^a
	Residual	596.314	48	12.423		
	Total	2768.320	49			

a. Predictors: (Constant), prestasi belajar mata pelajaran fiqih

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2172.006	1	2172.006	174.835	.000 ^a
	Residual	596.314	48	12.423		
	Total	2768.320	49			

b. Dependent Variable: pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-152.957	16.836		-9.085	.000
	prestasi belajar mata pelajaran fiqih	2.611	.197	.886	13.223	.000

a. Dependent Variable: pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu

Dalam penelitian ini menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $N=50$, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada 5% ; 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1= 50-2-1= 47$ (n jumlah responden dan k jumlah variabel independen) hasil diperoleh dari t_{tabel} adalah 2.012. Adapun kriteria pengujian hipotesis tersebut yaitu:

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $>$ signifikansi 0,05

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $<$ signifikansi 0,05

Keputusan Uji:

H_0 ditolak dan H_a diterima, karena $t_{hitung} 13,223 >$ nilai $t_{tabel} 2,012$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran fiqih berpengaruh terhadap pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu.

3) Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih (X) terhadap Pengamalan Ibadah Aspek Thaharah (Y1) dan Shalat Lima waktu (Y2)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah aspek thaharah dan shalat lima waktu, maka dapat dilakukan menggunakan uji manova dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh simultan (bersama-sama) semua variabel, baik variabel independent maupun variabel dependent yaitu X terhadap Y1 dan Y2. Dalam hal ini adalah pengaruh prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap pengamalan ibadah aspek thaharah dan shalat lima waktu peserta didik kelas VII di MTsN 9 Blitar. Dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} . Untuk memudahkan dalam mengolah dan menganalisis data, maka peneliti menggunakan *SPSS 16.0*.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Manova Prestasi Belajar Mata Pelajaran
Fiqih terhadap Pengamalan Ibadah Aspek Thaharah dan Shalat
Lima Waktu**

Multivariate Tests^c

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	
Intercept	Pillai's Trace	1.000	4.238E4 ^a	2.000	41.000	.000
	Wilks' Lambda	.000	4.238E4 ^a	2.000	41.000	.000
	Hotelling's Trace	2.067E3	4.238E4 ^a	2.000	41.000	.000
	Roy's Largest Root	2.067E3	4.238E4 ^a	2.000	41.000	.000
x	Pillai's Trace	1.054	6.681	14.000	84.000	.000
	Wilks' Lambda	.037	24.411 ^a	14.000	82.000	.000
	Hotelling's Trace	23.272	66.492	14.000	80.000	.000
	Roy's Largest Root	23.167	1.390E2 ^b	7.000	42.000	.000

a. Exact statistic

b. The statistic is an upper bound on F that yields a lower bound on the significance level.

c. Design: Intercept + x

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	pengamalan ibadah aspek thaharah	1455.975 ^a	7	207.996	43.582	.000
	pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu	2540.588 ^b	7	362.941	66.936	.000
Intercept	pengamalan ibadah aspek thaharah	148313.461	1	148313.461	3.108E4	.000
	pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu	201954.921	1	201954.921	3.725E4	.000
X	pengamalan ibadah aspek thaharah	1455.975	7	207.996	43.582	.000
	pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu	2540.588	7	362.941	66.936	.000
Error	pengamalan ibadah aspek thaharah	200.445	42	4.773		
	pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu	227.732	42	5.422		
Total	pengamalan ibadah aspek thaharah	178907.000	50			
	pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu	244698.000	50			
Corrected Total	pengamalan ibadah aspek thaharah	1656.420	49			
	pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu	2768.320	49			

a. R Squared = ,879 (Adjusted R Squared = ,859)

b. R Squared = ,918 (Adjusted R Squared = ,904)

Dikatakan ada pengaruh yang signifikan apabila nilai sig $<0,05$, tabel di atas menunjukkan pada variabel terikat Y1 (pengamalan ibadah aspek thaharah) mempunyai signifikansi sebesar 0,000, dan Y2 (pengamalan ibadah aspek shalat lima waktu) dengan signifikansi 0,000 di mana keduanya $<0,05$. Sehingga dapat disimpulkan yaitu prestasi belajar mata pelajaran fiqih mempengaruhi pengamalan ibadah peserta didik dalam aspek thaharah dan shalat lima waktu.